

PELATIHAN TENTANG PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA BAYI UMUR 3-6 BULAN

**Debi Novita Siregar¹, Mercy G. Telaumbanua², Sania T. Br Brahmana³,
Yeni Hesnika Gulo⁴, Riris Talenta Situmorang⁵**

Program Studi Profesi Bidan
Universitas Prima Indonesia Medan
Email: debinovitasiregar@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan motorik adalah kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh, seperti kepala, bibir, lidah, tangan, kaki, dan jari. Keterampilan motorik itu sendiri dibagi dua, yaitu motorik kasar dan halus. Motorik kasar pada usia 3-6 bulan, pada umumnya si kecil sudah bisa berbalik dari telentang ke telungkup dan sebaliknya. Selain itu, pada saat berguling dan telentang, bayi sudah mulai bisa mengangkat kepala setinggi 90 derajat serta mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil. Semakin hari semakin kuat. Mendekati enam bulan, bayi sudah bisa didudukkan dengan posisi kepala tegak. Tujuan pelatihan ini untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang perawatan. Motorik kasar Baby 3-6 bulan. Metode yang digunakan kegiatan serangkain tahap antara lain dengan pelatihan, dan memberi materi pengertian motorik kasar baby dan manfaatnya. Hasil yang dicapai setelah mengikuti penyuluhan dan diskusi masyarakat Kelurahan Tanjung Gusta mengetahui peningkatan terhadap kualitas ibu dalam perawatan motorik kasar baby.

Kata Kunci: perkembangan motorik kasar, bayi, keterampilan

ABSTRACT

Motor skills are the ability to move body parts, such as the head, lips, tongue, hands, feet and fingers. Motor skills themselves are divided into two, namely gross and fine motor skills. Gross motor skills at the age of 3-6 months, in general, your little one is able to turn from on their back to face down and vice versa. In addition, when rolling over and on their backs, babies have begun to be able to lift their heads as high as 90 degrees and maintain an upright and stable head position. Approaching six months, the baby can be seated with the head upright. The purpose of this training is to determine the mother's knowledge about care. Baby's gross motor skills 3-6 months. The method used is a series of stages of activities including training, and providing material on the understanding of baby gross motor skills and their benefits. The results achieved after attending counseling and discussion of the Tanjung Gusta Village community know the improvement of the quality of mothers in the care of baby's gross motor skills.

Keywords: gross motor development, babies, skills

PENDAHULUAN

Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris, yaitu Motor Ability, Gerak (motor) merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia karena dengan gerak (motor) manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya.

Motorik kasar memacu kemampuan anak saat beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besarnya, seperti nonlokomotor, lokomotor dan manipulatif. Nonlokomotor ialah aktivitas gerak tanpa harus memindahkan tubuh ke tempat lain, contoh: meregang, melipat, mendorong, menarik dan membungkuk. Locomotor ialah aktivitas

gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain, contoh: jalan, lari, lompat, loncat, jingkat dan lompat tali (skipping). Manipulatif ialah aktivitas gerak memanipulasi benda, contoh: melempar, menggiring, menangkap dan menendang. Sedangkan motorik halus memacu kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil), seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng ke lobang.

Motorik kasar adalah gerakan yang membutuhkan koordinasi kelompok otot-otot besar, seperti lengan, kaki, betis, dan leher adi, yang termasuk kemampuan motorik kasar bayi adalah memalingkan kepala ke kedua sisi saat telentang, mengangkat kepala, menolehkan kepala ke kanan atau kiri saat sedang tengkurap, berguling dari telentang ke tengkurap (tummy time), merangkak, hingga menendang kedua kaki saat telentang. Perkembangan motorik bayi usia 3-6 bulan adalah si kecil dapat menggenggam jari orang lain, meraih atau menggapai benda yang ada dalam jangkauannya, juga memegang tangannya sendiri. Pada usia ini, si kecil juga dapat menengok ke kanan kiri atas bawah, juga berusaha memperluas pandangannya dan mengarahkan matanya ke benda-benda kecil. Bayi juga dapat meraba benda dengan berbagai tekstur. Motorik halus si kecil juga mulai berkembang ketika mulai melempar mainan, atau memindahkan mainan dari tangan satu ke tangan lainnya.

Masa bayi yaitu periode sejak kelahiran sampai 11 bulan. Masa bayi ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu masa neonatal (sejak kelahiran sampai 28 hari) dan masa sesudah lahir (usia 29 hari sampai 11 bulan). Masa tumbuh kembang bayi merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang yaitu pada usia 0-12 bulan. Dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangatsingkat dan tidak dapat diulang kembali. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya. (Nugrohowati, 2015).

Setiap bayi mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan dalam masa hidupnya, proses penyesuaian berupa pertumbuhan dan perkembangan pada masa neonatus terjadi saat kehidupan di luar rahim berupa perubahan fisik, hal tersebut dimulai dari pengaruh lingkungan keluarga (Supartini, 2004). Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh berkelanjutan yang dapat mempertahankan perasaan aman pada bayi. Ilmu kesehatan modern telah membuktikan secara ilmiah bahwa terapi sentuhan dan pijat pada bayi mempunyai banyak manfaat terutama bila dilakukan sendiri oleh orang tua bayi (Adamson, 2003).

Pada bayi dengan berat badan kurang berisiko terjadinya hipoglikemia dan mengalami gangguan tumbuh kembang sehingga perlu diberikan penanganan yang salah satunya adalah pemberian latihan relaksasi yang menurut Sutini

ahli fisioterapi, dalam talkshow Solusi Sehat di Surabaya, relaksasi dari sudut pandang Physiotherapy Pediatric sangat diperlukan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Ada 4 aspek yang bisa dioptimalkan melalui relaksasi, yaitu perkembangan motorik kasar, motorik halus, personal social, dan bahasa. Dengan adanya pemberian relaksasi untuk anak dan bayi, para orang tua juga dapat mendeteksi kelainan tubuh bayi sejak dini (Saphiranti d& Ginayatunisa, 2011).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan serangkaian tahap antara lain dengan penyuluhan/edukasi. Sasaran utama dalam penyuluhan ini adalah Motorik Kasar Bayi 3-6 bulan di Kelurahan Tanjung Gusta.

Pengabdian masyarakat ini yaitu melakukan kegiatan tentang pentingnya Motorik Kasar Baby, merangsang tumbuh kembangnya. Kegiatan ini juga memberikan pendidikan kesehatan tentang Spa, pemberian reward bagi para ibu, doorprize usai kegiatan penyuluhan, dan pemberian reward bagi para kader.

Tahapan evaluasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman tentang perawatan Motorik kasar Baby 3-6 bulan pada bayi dengan memberikan 5 pertanyaan kepada peserta dan peserta menjelaskan kembali terkait materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyusui merupakan pemberian makan bayi yang kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara bertahap, kegiatan ini diawali dengan pembukaan yaitu pengenalan tim pengabdian masyarakat dengan peserta. Tim memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan. Tahap kegiatan selanjutnya adalah melakukan dengan cara tanya jawab kepada peserta seputar materi yang terkait. Sehingga semua peserta sudah memahami dan menguasai materi terkait tentang Perawatan Motorik kasar Baby Pada Bayi 3-6 bulan. Ketercapaian target materi pada kegiatan penyuluhan ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Manfaat lain merangsang motorik sejak bayi adalah melatih kemandirian si Kecil. Contohnya agar dia bisa mengambil mainannya sendiri atau makan tanpa disuapi. Untuk itu, stimulasi motorik untuk bayi penting dilakukan agar perkembangan motoriknya tercapai sesuai dengan tahapan usia. Gerakan motorik atau adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh manusia. Pengendalian motorik biasanya digunakan dalam bidang ilmu psikologi, fisiologi, neurofisiologi maupun olahraga.

Dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangatsingkat dan tidak dapat diulang kembali. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta

stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya. (Nugrohowati, 2015).

Perkembangan pada anak dapat dilihat dari perkembangan motoriknya yaitu motorik kasar dan motorik halus, banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik pada bayi, salah satunya faktor gizi baik selama kehamilan maupun setelah kelahiran, gizi pada masa kehamilan berpengaruh terhadap proses pembentukan sel-sel otak yang berperan dalam perkembangan bayi setelah lahir (Ranuh, 2015).

Cara untuk menentukan status gizi anak digunakan tabel standar antropometri anak dan grafik pertumbuhan anak, pada grafik lebih menggambarkan kecenderungan pertumbuhan anak, untuk menentukan status gizi anak, dengan menggunakan tabel maupun grafik perlu memperhatikan keempat indeks standar antropometri secara bersamaan sehingga dapat menentukan masalah pertumbuhan, untuk dilakukan tindakan pencegahan dan tata laksana lebih lanjut (Menteri Kesehatan, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kualitas kecerdasan seorang bayi saat ini merupakan penentu kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang maka bayi perlu dipersiapkan agar bayi bisa tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya. Perkembangan bayi akan optimal bila sejak bayi mendapatkan perhatian dan stimulasi perkembangan yang cukup. Masa

bayi yaitu periode sejak kelahiran sampai 11 bulan. Masa bayi ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu masa neonatal (sejak kelahiran sampai 28 hari) dan masa sesudah lahir (usia 29 hari sampai 11 bulan)

Masa perkembangan seseorang yaitu pada usia 0-12 bulan. Dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangatsingkat dan tidak dapat diulang kembali. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu aspek penting pada proses perkembangan ialah perkembangan motorik kasar karena merupakan kapasitas individu yang berhubungan dengan kinerja dalam melakukan berbagai keterampilan yang didapatkan sejak masa bayi.

Tercapainya perkembangan motorik bayi anak yang optimal merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor genetik, lingkungan, perilaku, rangsangan atau stimulasi yang bermanfaat. bayi yang sering mendapatkan stimulasi akan mendapatkan stimulasi. Stimulasi adalah suatu perangsangan yang datang dari lingkungan luar bayi, yang berupa stimulasi verbal, stimulasi visual, stimulasi auditif dan taktil (sentuhan). Salah satu stimulasi berupa taktil adalah pemijatan pada anak (baby massage).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2011). *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Budi, U, et.al. (2015). Pengaruh baby spa terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi usia 3-6 bulan di mom'me organic baby and kids spa. Semarang. *Saintika Medika*, 10(2), p. 115. doi: 10.22219/sm.v10i2.4159.
- Sumantri. (2010). *Model pengembangan keterampilan motorik AUD*. Jakarta: Depdiknas.
- Timuda, C. E. (2017). *Hubungan status gizi anak dengan perkembangan motorik kasar*.
- Wahyuni, C. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak*. STRADA PRESS.
- Yuliani, N. (2010). *Metodologi pengembangan kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka.